

Pemanfaatan Wordpress untuk Media Pemasaran Desa Wisata di Sukawali

Aloysius Ari Wicaksono^{1*}, Dewi Hajar², Januar Wahjudi³

¹alloysius.ari@lecturer.mnp.ac.id, Multimedia Nusantara Polytechnic, Indonesia

²dewi@mnp.ac.id, Multimedia Nusantara Polytechnic, Indonesia

³januar.wahjudi@lecturer.mnp.ac.id, Multimedia Nusantara Polytechnic, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Pengajuan : 18/04/2025

Revisi : 25/04/2025

Penerimaan : 28/04/2025

Kata Kunci:

Wordpress, Desa Sukawali,
Media pemasaran

Keywords:

Wordpress, Sukawali
Village, Marketing Media

DOI:

10.52859/jam.v4i1.769

will increase the number of tourists, thereby increasing visits and increasing the income of the Sukawali Village residents.

ABSTRAK

Desa Sukawali merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang umumnya masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai pedagang (527 jiwa) dan karyawan swasta (285 jiwa). Desa tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu salah satunya adalah dari sisi pariwisata. Saat ini belum tersedia media online untuk mempromosikan Desa Sukawali serta berbagai tempat wisata, peternakan dan produk-produk yang dihasilkan desa Sukawali. Dengan media online untuk promosi Desa Sukawali, diharapkan akan meningkatkan jumlah wisatawan, sehingga meningkatkan kunjungan dan meningkatkan pendapatan penduduk desa Sukawali.

ABSTRACT

Sukawali Village is one of the villages in Pakuhaji District, Tangerang Regency, Banten Province, where the majority of the people work as traders (527 people) and private employees (285 people). The village has the potential to be developed, one of which is from the tourism side. Currently, there is no online media to promote Sukawali Village and various tourist attractions, farms and products produced by Sukawali Village. With online media to promote Sukawali Village, it is hoped that it

Pendahuluan

Desa Sukawali merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang umumnya masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai pedagang (527 jiwa) dan karyawan swasta (285 jiwa). Desa tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu salah satunya adalah dari sisi pariwisata. Salah satu yang dapat dikembangkan dari sisi pariwisata adalah keberadaan kampung bahari nusantara yang ada di desa Sukawali, yaitu di sisi utara yang berbatasan dengan Laut Jawa.

Desa Sukawali merupakan hasil pemekaran Desa Kramat. Desa Sukawali memiliki geografis yang unik karena memiliki dua wilayah yang terpisah yaitu bagian pertanian dan pesisir laut. Dengan adanya dua wilayah tersebut, mata pencaharian warga pun beragam seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), karyawan swasta, petani, peternak, pedagang, dan nelayan. Daerah pesisir laut Desa Sukawali, yaitu Pantai KSS, terbentang dari desa Kramat hingga Desa Surya Bahari. Pantai KSS memiliki hutan mangrove yang merupakan hutan milik negara, dengan vegetasi mangrove yang melimpah.

Lokasi desa Sukawali berbatasan dengan Laut Jawa di sisi utara, sedangkan di sisi lainnya berbatasan dengan desa sebelah yaitu Desa Buaran Mangga, Desa Surya Bahari, dan Desa Krama. Desa Sukawali memiliki pantai sepanjang lebih dari 2 kilometer. Salah satu daya tarik wisata adalah Pantai KSS, di mana pantai tersebut mendukung mata pencaharian sebagian penduduk dengan berdagang dan berbagai jasa. Ada beberapa lokasi yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata, diantaranya adalah wisata mangrove, wisata bahari, dan kampung bahari nusantara. Selain daya tarik wisata, desa Sukawali juga memiliki wilayah pedesaan, pertanian, kampung nelayan, dan ada beberapa usaha peternakan, serta usaha pengolahan produk perikanan.

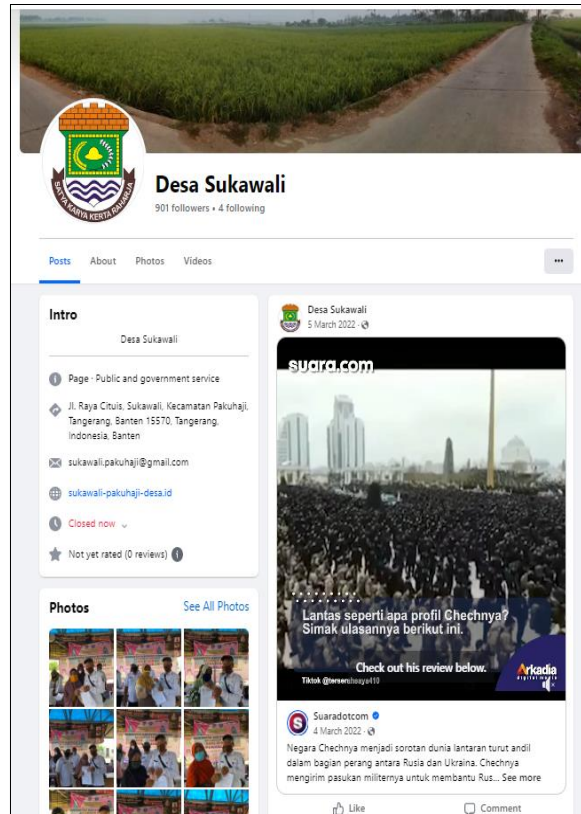
Daerah pertanian Desa Sukawali memiliki hamparan sawah yang luas, ditambah dengan lahan pertanian dan peternakan desa yang dikelola oleh Kelompok Tani Harapan Jaya (KTHJ) dan Kelompok Wanita Tani (KWT) di bawah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dari data yang diperoleh dari wikipedia, jumlah penduduk desa Sukawali yang bekerja sejumlah 998 jiwa, penduduk yang bekerja sebagai nelayan (175 jiwa), penduduk yang berprofesi sebagai pedagang (527 jiwa), sebagai karyawan swasta (285 jiwa), Pegawai Negeri Sipil (11 jiwa). Dari data tersebut diperoleh informasi bahwa sekitar 70% penduduk yang bekerja memiliki profesi sebagai nelayan dan pedagang yang berpenghasilan tidak tetap, dan sekitar 30% penduduk yang bekerja berprofesi sebagai karyawan yang memiliki penghasilan relatif tetap.

Kedua kelompok profesi penduduk yang bekerja tersebut membutuhkan peningkatan kunjungan wisatawan agar penghasilan dan kesejahteraan penduduk meningkat. Penghasilan nelayan dan pedagang akan meningkat sejalan dengan meningkatnya wisatawan, demikian pula dengan para karyawan diharapkan lebih sejahtera jika keuntungan perusahaan meningkat.

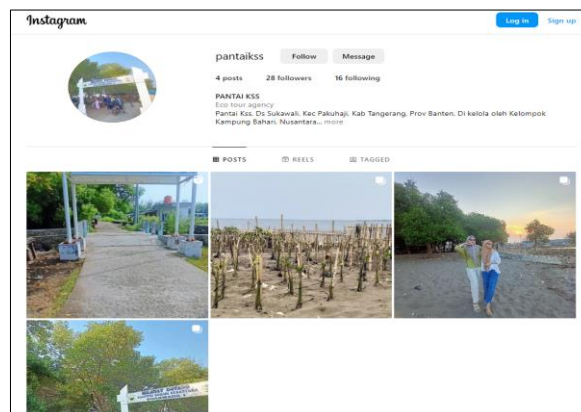
Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Sukawali, merupakan kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga dengan Ibu Rumah Tangga sebagai penggerakannya, baik perorangan maupun kelompok. Sumber modal UP2K Desa Sukawali berasal dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, bantuan swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Sukawali, memiliki kelompok usaha bidang pertanian dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kelompok Tani Harapan Jaya (KTHJ) bergerak di bidang pertanian mengembangkan sistem pertanian dengan misi menjadi pelopor tani milenial. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berperan dalam mensejahterakan keluarga melalui peran ibu-ibu dengan meningkatkan SDM melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berorganisasi, dan kapasitas lainnya yang mampu menunjang peningkatan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sukawali membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berfokus dalam usaha pertanian dan sumber daya alam Desa Sukawali bekerjasama dengan Kelompok Tani Harapan Jaya (KTHJ) dalam mengelola lahan pertanian dan peternakan Desa Sukawali.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Sukawali memproduksi berbagai makanan khas Desa Sukawali, seperti kerupuk ikan barakuda, sambal teri, sambal cumi, cookies daun kelor, bakso ikan, dawet daun kelor, dimsum ikan, telur asin, ikan balado, dan masih banyak produk olahan khas lainnya. Untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa Sukawali, salah satunya adalah dengan mempromosikan desa Sukawali melalui media yang diakses melalui internet. Saat ini desa Sukawali, telah memiliki akun facebook sebagai media promosi dan akun instagram untuk promosi pantai KSS, namun belum memiliki website desa, ataupun media sosial lain. Berikut ini adalah tampilan akun facebook desa Sukawali.



Gambar 1. Tampilan akun facebook desa Sukawali



Gambar 2. Tampilan Akun instagram pantai KSS

Urgensi Permasalahan Mitra yang ditemukan adalah belum tersedia media *online* untuk mempromosikan Desa Sukawali serta berbagai tempat wisata, peternakan dan produk-produk yang dihasilkan desa Sukawali. Dengan media *online* untuk promosi Desa Sukawali, diharapkan akan meningkatkan jumlah wisatawan, sehingga meningkatkan kunjungan dan meningkatkan pendapatan penduduk desa Sukawali.

Tujuan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah membangun media promosi *online* berupa website sebagai media untuk memperkenalkan desa Sukawali. Manfaat dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dapat mempromosikan desa Sukawali serta berbagai tempat wisata dan produk unggulan desa Sukawali.

Telaah Literatur

Website

Situs web (website) adalah sekumpulan halaman web (*web page*) dalam sebuah nama domain yang merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan, biasanya diidentifikasi dengan nama domain yang sama dan di-hosting di server web (*web server*) (Vermaat et.al., 2018).

Halaman web (*web page*) adalah dokumen individu yang dapat ditampilkan menggunakan web browser. Halaman web bangun dalam Bahasa HTML (*HyperText Markup Language*), yang dapat berisi teks, gambar, dan elemen multimedia lainnya. Masing-masing halaman web memiliki alamat unik yaitu URL (*Uniform Resource Locator*). Halaman utama (*homepage*) adalah halaman web yang paling utama dari suatu website, yang berfungsi sebagai halaman awal untuk menuju halaman web lain di dalam website tersebut. Halaman utama berisi ringkasan informasi tentang website, dan navigasi menuju ke halaman web lain.

Server web (*web server*) adalah program komputer yang menampilkan halaman web menggunakan protokol HTTP (*HyperText Transfer Protocol*). Server web menerima permintaan dari klien, misalnya alamat yang dimasukkan melalui web browser, dan server web akan mengirimkan konten yang diminta dalam bentuk halaman web beserta konten seperti gambar dan elemen multimedia lainnya.

Wordpress

WordPress adalah salah satu platform pembangunan website terpopuler. Lebih dari 43% website di dunia saat ini menggunakan WordPress (Faradilla, 2025). WordPress merupakan *open source software* untuk CMS (*Content Management System*) dengan banyak fitur dan mudah digunakan. Dengan fitur yang kaya dan kemudahannya, WordPress menjadi makin banyak digunakan oleh web programmer.

WordPress diperkenalkan oleh Matt Mullenweg dan Mike Little pada tahun 2003. Kini setelah 20 tahun, 43.1% dari semua website di internet dibangun menggunakan WordPress. WordPress merupakan platform CMS sederhana, fleksibel, dan didukung komunitas besar. Keunggulan yang dimiliki oleh WordPress cukup banyak, yaitu kemudahan dalam pengelolaan dan konfigurasi, kemudahan dalam kustomisasi, selain itu WordPress adalah *software open source* dan ekonomis (murah), *SEO-Friendly*, menggunakan lebih dari 70 bahasa, serta dukungan komunitas yang besar.

Selain keunggulan WordPress, ada juga kekurangannya, diantaranya dari sisi keamanan karena bersifat *open source*, selain itu WordPress dapat menggunakan berbagai *plugins* (aplikasi tambahan berupa fungsi atau ekstensi) dari pihak lain yang dapat menimbulkan masalah kinerja website bahkan dari sisi keamanan.

Media Promosi Online

Media promosi *online* terdiri dari tiga kata, dan pengertiannya dapat dimaknai kata per kata. Kata "Media" berarti medium atau perantara untuk menyampaikan suatu pesan. Kata "Promosi" berarti kegiatan untuk memperkenalkan produk atau jasa. Sedangkan kata "Online" berarti prasarana penyampaian konten yaitu melalui internet. Dari penggabungan tiga makna tersebut, media promosi online dapat dimaknai sebagai pemanfaatan internet sebagai media untuk memasarkan produk, jasa, dan merek tertentu kepada masyarakat (Jakvisual, 2024).

Media promosi *online* cukup banyak namun yang populer diantaranya adalah website, media sosial, email, mesin pencari, dan aplikasi *mobile*. Website adalah media promosi *online* yang wajib dimiliki untuk memperkenalkan produk, jasa dan merek. Media promosi online berikutnya adalah media sosial, seperti youtube, instagram, facebook, X (twitter), tiktok, dan lain-lain untuk promosi.

Media promosi *online* lainnya cukup banyak dan tergantung dengan strategi *marketing*. Selain website dan media sosial, media promosi *online* lainnya adalah email *marketing*, SEO (*search Engine Optimization*), *influencer marketing*, dan lain-lain. Media promosi *online* juga tergantung dari kreativitas pembuat konten, dan strategi pemasaran.

Metode

Persiapan

Tahap ini dimulai dengan melakukan kunjungan awal ke lokasi, dan menggali informasi terkait kebutuhan website. Selain itu dilakukan kajian permasalahan yang ada untuk selanjutnya informasi yang diperoleh akan digunakan untuk perencanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

Pada kunjungan awal ke lokasi desa Sukawali, desa ini memiliki daya tarik wisata berupa pantai KSS yang terdapat program ekowisata, serta memiliki jangkauan akses dari desa yang mudah dicapai. Secara legalitas, Desa Sukawali sudah diresmikan sebagai Kampung Bahari Nusantara oleh TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (Iqbal, 2023).

Saat kunjungan awal ini, diperoleh informasi dari Ketua PKK Desa Sukawali, bahwa Desa Sukawali belum memiliki media online sebagai sarana pemasaran sehingga masih sedikit diketahui oleh khalayak umum. Selain itu UP2K (Usaha Peningkatan Penghasilan Keluarga) Desa Sukawali telah memiliki banyak kegiatan dan produk, namun belum memiliki media promosi online. UP2K mengharapkan adanya media promosi online untuk mendukung pemasaran produk, kegiatan, dan potensi Desa Sukawali sebagai tempat wisata, sehingga Desa Sukawali semakin berkembang dengan dan dapat memperluas jangkauan calon wisatawan yang ingin berkunjung ke desa Sukawali.

Pelaksanaan

Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan sesuai dengan tahapan pengembangan rekayasa piranti lunak, yaitu tahapan *requirement analysis*, *system design*, *system development*, *testing*, *implementation*, dan *maintenance* (Pressman & Maxim, 2015). Pada tahap awal yaitu *requirement analysis*, dilakukan setelah *information gathering* dari hasil *survey* awal, selanjutnya akan dilakukan tahap perancangan website, dan pengujian website.

Pada tahap *Requirement Analysis* diperoleh informasi bahwa kebutuhan para pengelola Desa Sukawali adalah media promosi *online* yang dapat menjadi wadah utama dari berbagai media sosial desa Sukawali. Desa Sukawali telah memiliki media sosial facebook dan Instagram, namun belum ada media *online* yang terstruktur dalam informasi, seperti berbagai produk-produk pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, serta produk olahan lain-lain, seperti kerupuk ikan, aneka sambal, dan lain-lain.

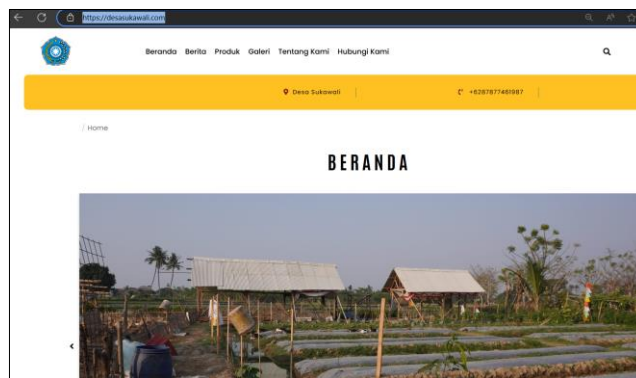
Pada tahap *system design*, dilakukan penyusunan struktur menu, dan struktur halaman web, serta berbagai informasi yang akan ditampilkan pada website. Secara garis besar, website memiliki 6 (enam) komponen utama yaitu halaman beranda yang berisi berbagai informasi umum, halaman berita yang berisi berbagai berita terkait desa Sukawali, halaman produk yang berisi foto dan informasi mengenai berbagai produk desa Sukawali. Komponen berikutnya adalah halaman galeri yang berisi berbagai foto dan kegiatan di peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan. Komponen kelima adalah halaman tentang kami (*about us*), dimana halaman ini berisi informasi tentang desa Sukawali dan ada sebuah kegiatan unggulan warga desa Sukawali yaitu UP2K yang merupakan singkatan dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga. Komponen terakhir adalah halaman hubungi kami (*contact us*) untuk menghubungi pengelola Desa Sukawali secara tertulis pada pesan singkat, walaupun informasi untuk

menghubungi pengelola Desa Sukawali sudah tertera pada halaman beranda berupa nomor telepon dan Lokasi Desa Sukawali.

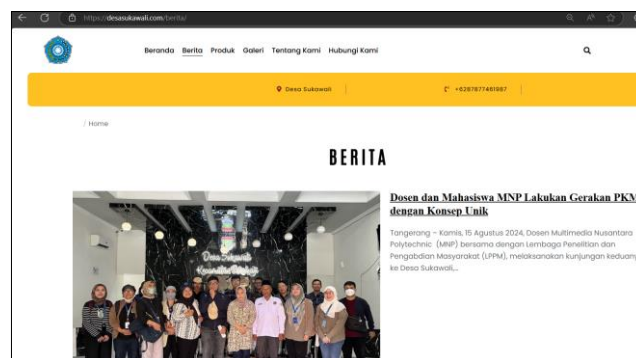
Pada tahap *system development*, dimulai dengan pembangunan struktur komponen dan halaman-halaman web sesuai tahap perancangan sistem, yaitu keenam komponen yang telah dirancang. Website dibangun menggunakan Wordpress 6.7. Tahap *testing* dilakukan bersamaan dengan tahap *development*. Setelah itu tahap *implementation* dilakukan dengan website di-hosting penyedia jasa web hosting bernama hostinger (PT. Web Media Technology Indonesia).

Hasil dan Pembahasan

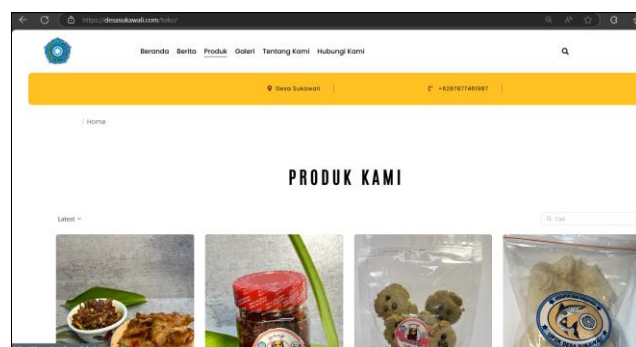
Setelah selesai tahap pengembangan Website Desa Sukawali di atas, website Desa Sukawali telah dapat diakses melalui "https://desasukawali.com" menggunakan browser. Adapun tampilan website Desa Sukawali untuk keenam komponen utama adalah seperti yang ditampilkan pada gambar 3 hingga gambar 8 sebagai berikut:



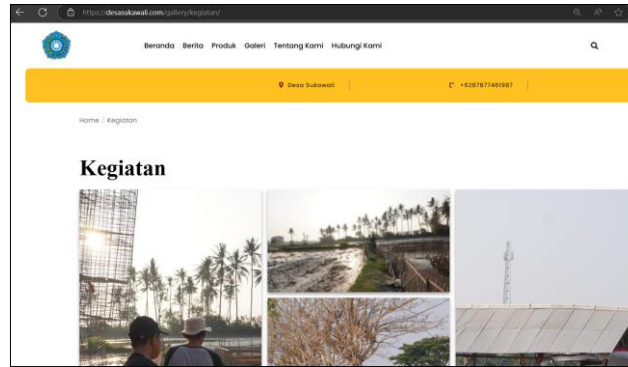
Gambar 3. Halaman Beranda



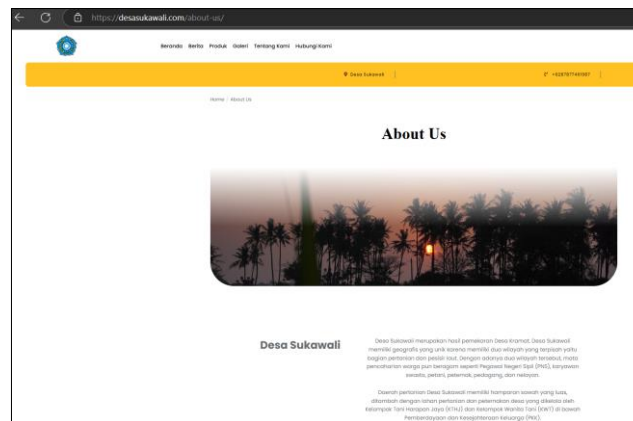
Gambar 4. Halaman berita



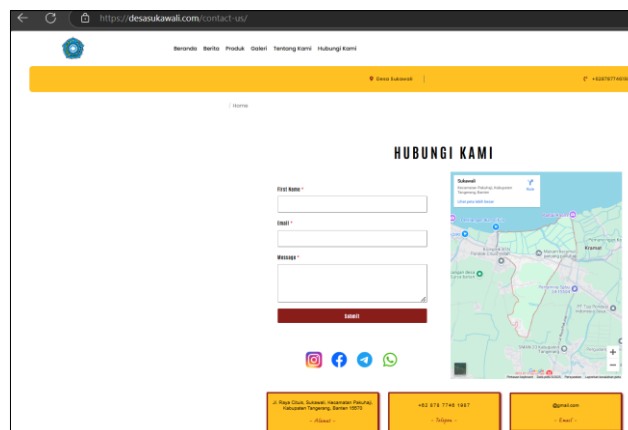
Gambar 5. Halaman produk



Gambar 6. Halaman Galeri



Gambar 7. Halaman tentang kami



Gambar 8. Halaman hubungi kami

Pembahasan

Website Desa Sukawali telah dibangun dan pada tahap akhir dari pembangunan website Desa Sukawali, telah dilakukan proses persiapan pelatihan terhadap pengguna, yaitu disusun sebuah buku panduan admin website Desa Sukawali. Pada tahap ini juga dilakukan pelatihan terhadap para pengelola website, yaitu kelompok UP2K, mengenai cara pengelolaan website. Adapun topik yang diajarkan sesuai "Buku Panduan Admin Web Desa Sukawali" (Multimedia Nusantara Polytechnic, 2024), yaitu berisi :

1. Login admin
2. Halaman utama (beranda)
3. Tambah produk
4. Hapus & arsip produk

5. Sunting & hapus berita
6. Sunting & hapus galeri
7. Logout admin.

Pelatihan untuk UP2K diadakan pada hari Sabtu, 7 Des 2024 di Desa Sukawali, dihadiri oleh Ketua PKK Desa Sukawali, para pengelola Desa Sukawali, dan para anggota UP2K Desa Sukawali. Dari hasil pelatihan diperoleh hasil, para peserta berpendapat bahwa penggunaan website Desa Sukawali cukup mudah, dan sebagai pengelola website peserta dapat melakukan administrasi website sesuai buku panduan, namun jika diperlukan berbagai bantuan dapat dilakukan pendampingan secara online oleh tim IT Multimedia Nusantara Polytechnic. Pengelola Desa Sukawali telah menerima hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dan telah diadakan acara serah terima website Desa Sukawali, beserta hosting selama 2 (dua) tahun.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Simpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Website Desa Sukawali telah berhasil dibangun dan telah diterima dengan baik oleh Ketua PKK Desa Sukawali dan UP2K.
2. Telah dilakukan pelatihan kepada para administrator website, sehingga di masa mendatang website Desa sukawali tetap terpelihara, yaitu dengan pengelolaan konten secara mandiri dan berkelanjutan.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pengelola website Desa Sukawali adalah :

1. Dibutuhkan petugas yang menguasai bidang Teknologi Informasi untuk pengembangan website Desa Sukawali pada masa mendatang.
2. Dibutuhkan petugas yang selalu memantau pengunjung website yang menghubungi pengelola melalui telepon maupun pesan singkat yang tertera di website Desa Sukawali.
3. Desa Sukawali disarankan untuk memasukkan anggaran untuk biaya hosting website untuk tahun ketiga dan seterusnya.

Referensi

- Ciorici, P. (2025), How Many Websites Use WordPress in 2025? WordPress Statistics, 15 Januari 2025, <https://www.wpzoom.com/blog/wordpress-statistics/>
- Faradilla, A., (2025), Apa Itu WordPress? Panduan WordPress Lengkap untuk Pemula, Hostinger Tutorial, <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-wordpress>
- Iqbal, M., (2023), Desa Sukawali Kabupaten Tangerang, Kampung Bahari Nusantara dan Kondisi Mangrove, (<https://lindungihutan.com/blog/mangrove-desa-sukawali-tangerang/>)
- Jakvisual, (2024), Media Promosi Online: Pengertian & Jenisnya, <https://jakvisual.com/pengertian-media-promosi-online-dan-jenisnya>
- Pressman, R.S., Maxim, B.R., (2015), Software Engineering: A Practitioner's Approach, 8th edition, McGraw-Hill
- Vermaat, M.E., Sebok, S.L., Freund, S.M., Campbell, J.T., Frydenberg, M., (2018), Discovering Computers : Digital Technology, Data and Devices, Cengage Learning, USA.